

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK TERPADU

Sekolah	:	SDN Srengseng 01
Kelas/Semester	:	IV (Empat) - A / I (Satu)
Tema	:	4. Berbagai Pekerjaan
Subtema	:	3. Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran ke	:	6
Alokasi Waktu	:	6 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menyimpulkan pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan tepat 3.5.2 Menilai komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan terperinci.
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Mendesain peta konsep tentang isi cerita dengan tepat 4.5.2 Membuat peta konsep tentang isi cerita dengan benar

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Menguraikan makna sila ketiga Pancasila
2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.	Menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengamalan sila ketiga Pancasila

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. - Guru mengajak Siswa menyiapkan diri agar bersiap untuk belajar, dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Literasi - Guru memotivasi siswa - Guru mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu. - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan - Sebagai kegiatan pembuka, Siswa diperlihatkan video tupai dan ikan gabus 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak menemukan pesan moral dalam cerita tersebut. - Siswa menuliskan kesimpulan dari pesan moral tersebut. - Siswa menukarkan pesan moral yang telah ditulis dengan seorang teman. - Siswa memberi komentar tentang pesan moral yang telah ditulis temannya. - Siswa diminta mendiskusikan pesan moral tersebut dalam kelompok. - Komentar tentang pesan moral dinilai dengan rubric - Guru menjelaskan unsur-unsur dalam suatu cerita - Siswa mendesain peta konsep tentang isi cerita - Siswa melengkapi peta konsep tersebut sesuai dengan isi cerita - Guru mengajak siswa untuk membaca teks pancasila disertai dengan menyebutkan symbolnya dengan suara yang lantang, sikap yang tegak dengan penuh percaya diri. - Guru bersama siswa menguraikan makna sila ketiga pancasila - Siswa menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan makna sila ke-3 pancasila pada lingkungan sekitarnya - Selanjutnya guru menanyakan pertanyaan berikut kepada siswa: Apakah pada cerita "Tupai dan Ikan Gabus" kamu menemukan sikap-sikap yang baik dan kurang baik. - Siswa menuliskan jawaban atas pertanyaan tersebut pada buku siswa. - Selanjutnya siswa menuliskan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik yang mereka temukan di sekitar mereka dan dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila pada diagram yang terdapat dalam Buku Siswa - Siswa mempresentasikan laporan dalam bentuk diagram tersebut dalam kelompok. - Guru melakukan ice breaking - Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 	165 menit

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua tentang hal-hal yang dipelajari di sekolah 4. Siswa menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar” 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas 6. Siswa meneriakkan <i>yel-yel</i> penyemangat 7. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa 	15 menit
------------------	---	----------

G. Penilaian

Ranah Penilaian	Bentuk Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Sikap Sosial	Proses	Non Tes	Catatan Anekdote
Pengetahuan	Produk	Tes	Soal
Keterampilan	Proses	Unjuk Kerja	Rubrik

H. Perbaikan

Program pembelajaran remedial dilakukan secara klasikal jika lebih dari 50% siswa tidak mencapai nilai KKM untuk muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi Jenis-jenis pekerjaan terkait sosial budaya

I. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan untuk siswa yang telah mencapai KKM dengan kegiatan mandiri untuk lebih mendalami pengembangan materi.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Srengseng,
Guru Kelas IV (Empat) - A

SRI HERWANCI, S.Pd.SD
NIP. 196708081991022002

KEN NOORITA LESTARI, S.Pd.SD
NIP. -

BAHAN AJAR
TEMA 4 BERBAGAI PEKERJAAN
SUB TEMA 3 PEKERJAAN ORANG TUAKU
PEMBELAJARAN KE - 6



DISUSUN OLEH : KEN NOORITA LESTARI,
S.Pd.SD

NIM : 20032802710067

2020

BAHAN AJAR

Sekolah	:	SDN Srengseng 01
Kelas/Semester	:	IV (Empat) - A / I (Satu)
Tema	:	4. Berbagai Pekerjaan
Subtema	:	3. Pekerjaan Orangtuaku
Pembelajaran ke	:	6
Alokasi Waktu	:	6 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menyimpulkan pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan tepat 3.5.2 Menilai komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan terperinci.
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Mendesain peta konsep tentang isi cerita dengan tepat 4.5.2 Membuat peta konsep tentang isi cerita dengan benar

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Menguraikan makna sila ketiga Pancasila
2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.	Menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengamalan sila ketiga Pancasila
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	Menyimpulkan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dalam lingkungan sekolahmu terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.
4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	Menciptakan laporan hasil kesimpulan tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dalam lingkungan sekolahmu terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan benar.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melihat media power point interaktif cerita “Tupai dan Ikan Gabus”, siswa mampu Menyimpulkan pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan tepat.
2. Dengan memperhatikan kesimpulan dari beberapa teman sebaya, siswa dapat menilai komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan terperinci.
3. Setelah siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur dalam cerita, siswa dapat mendesain peta konsep tentang isi cerita dengan tepat
4. Setelah siswa mendesain peta konsep, siswa dapat Membuat peta konsep tentang isi cerita dengan benar
5. Setelah siswa diperlihatkan simbol-simbol pancasila, siswa dapat Menguraikan makna sila ketiga Pancasila
6. Setelah siswa menguraikan makna sila ketiga pancasila, siswa dapat menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengamalan sila ketiga Pancasila
7. Dengan mengingat kembali cerita tentang tupai dan ikan gabus yang disajikan guru pada media power point interaktif, siswa dapat menyimpulkan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dalam lingkungan sekolahmu terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.
8. Setelah membuat kesimpulan, siswa mampu Menciptakan laporan hasil kesimpulan tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dalam lingkungan sekolah terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan benar.

C. Materi Pembelajaran

BAHASA INDONESIA

Tupai dan Ikan Gabus

Awal cerita, pada zaman dulu kala, hiduplah dua sahabat di suatu telaga yaitu Ikan gabus dan tupai. persahabatan mereka yang kuat itu sudah mereka jalin sudah sangat lama dan penuh dengan kesetiaan. Apabila salah satu sahabat mereka sedang dalam kesusahan mereka saling membantu, seperti itulah persahabatan Ikan dan tupai terjalin selama bertahun-tahun.

Pada suatu hari si Ikan Gabus terserang penyakit. Si Tupai dengan setia menunggu temannya yang sakit. Beberapa hari belakangan ini, badannya begitu lemah, si Ikan Gabus tidak mau makan. Dengan kondisi lemah Si perut yang kosong, tentulah penyakit akan sulit disembuhkan. Si Tupai berusaha membujuknya untuk makan, meski sedikit saja. Rupanya, si Ikan Gabus hanya mau makan dengan hati ikan Yu.

Berat hati si Tupai mendengar permintaan si Ikan Gabus. Hal ini merupakan sesuatu yang mustahil. Ikan Yu termasuk binatang paling ganas di lautan. Ikan tersebut hanya hidup di lautan lepas. Menimbang-nimbang itu semua, hatinya sedih mengingat kondisi sahabatnya yang terus melemah. Akan tetapi, kehilangan satu sahabat merupakan kerugian yang tak bisa tergantikan dengan apapun. Akhirnya, ia pun pergi mencari ikan Yu.

Dengan segenap pikirannya, si Tupai mencari akal bagaimana caranya ia mendapatkan hati ikan Yu. Akhirnya ia menemukan ide untuk sampai di ke dalam lautan lepas dan bertemu dengan ikan Yu.

Si Tupai meloncat-loncat dari satu pohon ke pohon lainnya. Ia hinggap di pohon kelapa yang batangnya menjorok ke laut. Pelan-pelan digigitnya sebutir kelapa sampai tercipta lubang yang cukup besar. Setelah airnya habis, ia masuk ke dalam buah kelapa itu. Kemudian dari dalam kelapa, ia menggerogoti tangkai buah kelapa itu hingga terlepas. Segala ketakutan tidak dihiraukannya. Ia berani menghadapi bahaya besar demi kesembuhan sahabatnya.

Singkat cerita, buah kelapa itu jatuh tercebur ke laut lepas. Ombak laut yang berdebur dengan kerasnya mengempaskan buah kelapa itu sampai ke tengah, Seketika itu juga, seekor ikan Yu besar mengejar buah kelapa yang terombang-ambing oleh gelombang. Dengan rakus, ia menelan biji kelapa yang dikiranya makanan. Buah kelapa langsung masuk ke perut ikan tanpa dikunyah dahulu. Si Tupai keluar dari lubang kelapa dan mengigiti hati ikan Yu. Ikan Yu sangat kesakitan dan badannya terbawa arus menuju pantai. Setelah sekian lama menggelapar, ikan Yu tiba di pantai dalam kondisi kehabisan tenaga. Tidak lama kemudian ikan Yu pun mati.

Si Tupai berhasil keluar dari perut ikan Yu dengan membawa hati ikan Yu. Dengan penuh rasa suka cita dibawanya hati Ikan Yu ke tempat sahabatnya, si ikan Gabus. Ikan Gabus merasa senang dengan kedatangan Tupai yang membawa hati ikan Yu. Tanpa ditunggu lama ikan Gabus memakan hati ikan Yu yang terlebih dahulu disiapkan oleh si Tupai.

Sungguh ajaib, tidak lama setelah memakan hati Ikan Yu, si Ikan Gabus perlahan kondisinya membaik dan akhirnya sembuh seperti sediakala. Ia sangat gembira dan berterimakasih kepada sahabatnya. Kemudian ia meloncat-loncat dalam telaga. Sungguh bahagia hatinya memiliki seorang sahabat sejati. Sejak saat itu, persahabatan mereka terjalin begitu kuat. Si Ikan Gabus berjanji akan membantu dengan sepenuh hati, apabila suatu saat si Tupai dilanda musibah yang sama.

Pesan moral dari Cerita Dongeng Singkat Persahabatan Tupai Dan Ikan Gabus adalah persahabatan sejati merupakan harta yang tak ternilai harganya. Kesetiaan dan kesungguhan hati menolong sesama, akan memberikan kebahagiaan. Maka, jagalah persahabatan dengan ucapan dan tindakan yang baik.

UNSUR-UNSUR CERITA

Unsur cerita sering diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pengaruh dalam pembuatan sebuah cerita agar cerita yang ditulis menarik dan mudah untuk dipahami.

1. Unsur Intrinsik Cerita

Unsur intrinsik adalah salah satu elemen dari cerita yang berfungsi untuk menciptakan sebuah teks cerita. Biasanya elemen ini berasal dari dalam cerita itu sendiri.

Dibawah ini terdapat beberapa unsur intrinsik yang mempengaruhi pembuatan cerita, yaitu :

- Tema
- Tokoh/Penokohan
- Alur Cerita / Plot
- Latar
- Gaya Bahasa
- Sudut Pandang
- Amanat

2. Unsur Ekstrinsik Cerita

Ekstrinsic Element merupakan sebuah unsur-unsur cerita yang berasal dari luar cerita tersebut, namun secara tidak langsung sangat berpengaruh dalam proses pembuatan karya sastra.

Dibawah ini terdapat beberapa unsur ekstrinsik yang mempengaruhi pembuatan cerita, yaitu :

- Latar Belakang Masyarakat
- Latar Belakang Penulis
- Nilai yang terkandung dalam cerita

PPKN

MAKNA SILA KE-3 PANCASILA

Berikut makna dari sila ke-3 Pancasila :

- Pohon beringin merupakan simbol sila ketiga yang berbunyi "Persatuan Indonesia".
- Pohon beringin dengan akar yang menjulur ke bawah diartikan sebagai tempat berteduh.
- Pancasila sebagai dasar negara diibaratkan sebagai peneduh bangsa Indonesia untuk berlindung dan merasa aman. Pohon beringin juga memiliki akar tunggang yang kuat, menggambarkan persatuan bangsa Indonesia.
- Sultur-sultur pada pohon beringin melambangkan suku, keturunan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia. Meski berbeda-beda, mereka tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia di bawah lambang Pancasila.

Kesimpulannya, Makna sila ketiga Pancasila, Persatuan Indonesia adalah memberikan rasa pengakuan serta penghormatan dan menghargai perbedaan dalam masyarakat Indonesia. Perbedaan ini dapat ditinjau dari agama, ras, maupun budaya.

Contoh Penerapan Sila Ketiga Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Cinta terhadap Tanah Air demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Mencintai dan mengonsumsi produk dalam negeri agar perekonomian menjadi lebih maju.
3. Mengutamakan segala kepentingan negara yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional Indonesia.
4. Berusaha untuk menghasilkan prestasi yang dapat membanggakan bangsa Indonesia, baik di tingkat nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan kreativitas dan inovasi dari diri sendiri untuk memajukan bangsa Indonesia. Memperluas pergaulan dengan orang-orang baru dari berbagai daerah.
6. Menghargai dan menghormati kebudayaan daerah lain.
7. Tidak menyebarkan kebencian dan permusuhan.
8. Saling menghormati perbedaan agama, suku, dan kebudayaan.
9. Menjaga kedaulatan bangsa.
10. Menjaga jalinan persaudaraan sesama Bangsa Indonesia.

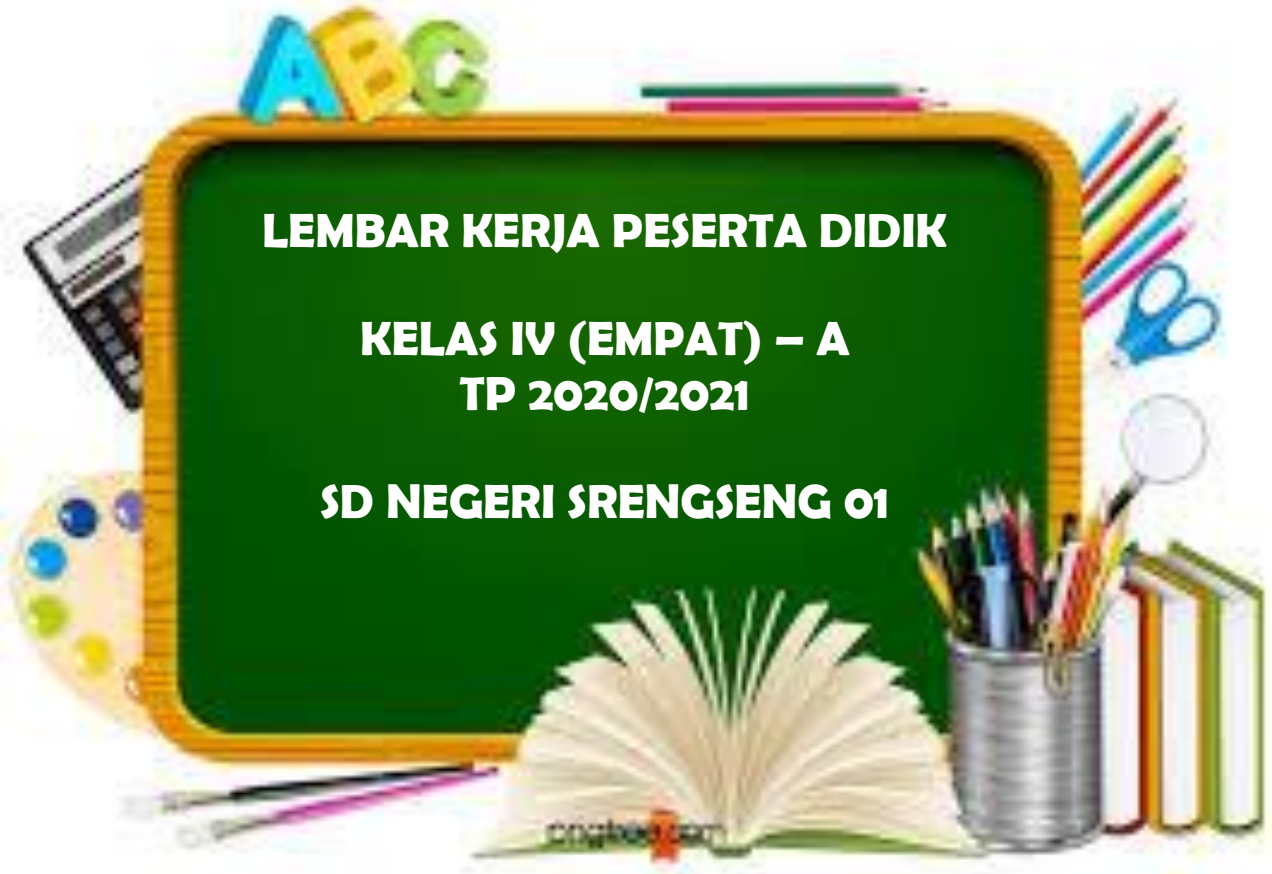
Mengetahui
Kepala Sekolah

SRI HERWANCI, S.Pd.SD
NIP. 196708081991022002

Srengseng,

Guru Kelas IV (Empat) - A

KEN NOORITA LESTARI, S.Pd.SD
NIP. -



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**KELAS IV (EMPAT) – A
TP 2020/2021**

SD NEGERI SRENGSENG 01

**TEMA 4 SUB TEMA 3
PEMBELAJARAN KE – 1**

NAMA

TULISKAN ANGGOTA KELOMPOKMU

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.



Sebelum kalian menggunakan LKPD ini, ada beberapa hal yang harus kalian perhatikan:

1. Bentuklah tim berjumlah 7 orang.
2. Baca dan pahami petunjuk serta langkah kegiatan dengan cermat.
3. Lakukan langkah kegiatan secara runtut dengan memperhatikan keselamatan.
4. Diskusikan dengan kelompokmu dalam menyelesaikan tugas tersebut.
5. Tanyakan pada gurumu apabila ada yang belum dipahami.
6. Apabila telah selesai, rapikan kembali alat dan bahan yang telah kalian gunakan dalam kegiatan tersebut.
7. Lakukan dengan hati-hati dan sungguh – sungguh.

TUJUAN KEGIATAN



Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan peserta didik dapat memahami hal-hal berikut :

1. Dengan membaca cerita “Tupai dan Ikan Gabus”, siswa mampu Menyimpulkan pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan tepat.
2. Setelah siswa melihat unsur-unsur dalam cerita, siswa dapat mendesain peta konsep tentang isi cerita dengan tepat
3. Setelah siswa melihat makna sila ketiga pancasila, siswa dapat menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengamalan sila ketiga Pancasila
4. Dengan melihat kembali cerita tentang tupai dan ikan gabus yang disajikan guru pada media power point interaktif, siswa dapat menyimpulkan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dalam cerita dengan tepat.



KEGIATAN BELAJAR 1

BAHASA INDONESIA

PETUNJUK BELAJAR :

1. Anak berdoa sebelum mengerjakan LKPD
2. Bacalah teks yang disajikan oleh guru.
3. Bacalah cerita “Tupai dan Ikan Gabus” Kemudian jawablah pertanyaannya

TUJUAN BELAJAR :

1. Dengan membaca cerita “Tupai dan Ikan Gabus”, siswa mampu Menyimpulkan pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan tepat.
2. Setelah siswa melihat unsur-unsur dalam cerita, siswa dapat mendesain peta konsep tentang isi cerita dengan tepat

ALAT DAN BAHAN :

1. LKPD
2. Buku tulis
3. Alat tulis

RANGKUMAN MATERI

UNSUR-UNSUR CERITA

Unsur cerita sering diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pengaruh dalam pembuatan sebuah cerita agar cerita yang ditulis menarik dan mudah untuk dipahami.

1. Unsur Intrinsik Cerita

Unsur intrinsik adalah salah satu elemen dari cerita yang berfungsi untuk menciptakan sebuah teks cerita. Biasanya elemen ini berasal dari dalam cerita itu sendiri.

Dibawah ini terdapat beberapa unsur intrinsik yang mempengaruhi pembuatan cerita, yaitu :

- Tema
- Tokoh/Penokohan
- Alur Cerita / Plot
- Latar
- Gaya Bahasa
- Sudut Pandang
- Amanat

2. Unsur Ekstrinsik Cerita

Ekstrinsic Element merupakan sebuah unsur-unsur cerita yang berasal dari luar cerita tersebut, namun secara tidak langsung sangat berpengaruh dalam proses pembuatan karya sastra.

Dibawah ini terdapat beberapa unsur ekstrinsik yang mempengaruhi pembuatan cerita, yaitu :

- Latar Belakang Masyarakat
- Latar Belakang Penulis
- Nilai yang terkandung dalam cerita

LANGKAH KERJA :

Bacalah Teks Berikut!

Tupai dan Ikan Gabus

Awal cerita, pada zaman dulu kala, hiduplah dua sahabat di suatu telaga yaitu Ikan gabus dan tupai. persahabatan mereka yang kuat itu sudah mereka jalin sudah sangat lama dan penuh dengan kesetiaan. Apabila salah satu sahabat mereka sedang dalam kesusahan mereka saling membantu, seperti itulah persahabatan Ikan dan tupai terjalin selama bertahun-tahun.

Pada suatu hari si Ikan Gabus terserang penyakit. Si Tupai dengan setia menunggu temannya yang sakit. Beberapa hari belakangan ini, badannya begitu lemah, si Ikan Gabus tidak mau makan. Dengan kondisi lemah Si perut yang kosong, tentulah penyakit akan sulit disembuhkan. Si Tupai berusaha membujuknya untuk makan, meski sedikit saja. Rupanya, si Ikan Gabus hanya mau makan dengan hati ikan Yu.

Berat hati si Tupai mendengar permintaan si Ikan Gabus. Hal ini merupakan sesuatu yang mustahil. Ikan Yu termasuk binatang paling ganas di lautan. Ikan tersebut hanya hidup di lautan lepas. Menimbang-nimbang itu semua, hatinya sedih mengingat kondisi sahabatnya yang terus melemah. Akan tetapi, kehilangan satu sahabat merupakan kerugian yang tak bisa tergantikan dengan apapun. Akhirnya, ia pun pergi mencari ikan Yu.

Dengan segenap pikirannya, si Tupai mencari akal bagaimana caranya ia mendapatkan hati ikan Yu. Akhirnya ia menemukan ide untuk sampai di ke dalaman laut lepas dan bertemu dengan ikan Yu.

Si Tupai meloncat-loncat dari satu pohon ke pohon lainnya. Ia hinggap di pohon kelapa yang batangnya menjorok ke laut. Pelan-pelan digigitnya sebutir kelapa sampai tercipta lubang yang cukup besar. Setelah airnya habis, ia masuk ke dalam buah kelapa itu. Kemudian dari dalam kelepa, ia menggerogoti tangkai buah kelapa itu hingga terlepas. Segala ketakutan tidak dihiraukannya. Ia berani menghadapi bahaya besar demi kesembuhan sahabatnya.

Singkat cerita, buah kelapa itu jatuh tercebur ke laut lepas. Ombak laut yang berdebur dengan kerasnya mengempaskan buah kelapa itu sampai ke tengah, Seketika itu juga, seekor ikan Yu besar mengejar buah kelapa yang terombang-ambing oleh gelombang. Dengan rakus, ia menelan biji kelapa yang dikiranya makanan. Buah kelapa langsung masuk ke perut ikan tanpa dikunyah dahulu. Si Tupai keluar dari lubang kelapa dan mengigiti hati ikan Yu. Ikan Yu sangat kesakitan dan badannya terbawa arus menuju pantai. Setelah sekian lama menggelayar, ikan Yu tiba di pantai dalam kondisi kehabisan tenaga. Tidak lama kemudian ikan Yu pun mati.

Si Tupai berhasil keluar dari perut ikan Yu dengan membawa hati ikan Yu. Dengan penuh rasa suka cita dibawanya hati Ikan Yu ke tempat sahabatnya, si ikan Gabus. Ikan Gabus merasa senang dengan kedatangan Tupai yang membawa hati ikan Yu. Tanpa ditunggu lama ikan Gabus memakan hati ikan Yu yang terlebih dahulu disiapkan oleh si Tupai.

Sungguh ajaib, tidak lama setelah memakan hati Ikan Yu, si Ikan Gabus perlahan kondisinya membaik dan akhirnya sembuh seperti sediakala. Ia sangat gembira dan berterimakasih kepada sahabatnya. Kemudian ia meloncat-loncat dalam telaga. Sungguh bahagia hatinya memiliki seorang sahabat sejati. Sejak saat itu, persahabatan mereka terjalin begitu kuat. Si Ikan Gabus berjanji akan membantu dengan sepenuh hati, apabila suatu saat si Tupai dilanda musibah yang sama.

Pesan moral dari Cerita Dongeng Singkat Persahabatan Tupai Dan Ikan Gabus adalah persahabatan sejati merupakan harta yang tak ternilai harganya. Kesetiaan dan kesungguhan hati menolong sesama, akan memberikan kebahagiaan. Maka, jagalah persahabatan dengan ucapan dan tindakan yang baik.

Jawablah Pertanyaan dibawah ini!

1. Simpulkan pesan moral dalam cerita “Tupai dan Ikan Gabus” berdasarkan pendapat pribadi dengan tepat.



2. Buatlah peta konsep tentang isi cerita dengan tepat



KEGIATAN BELAJAR 2

PPKN

PETUNJUK BELAJAR :

1. Bacalah Unsur-unsur dalam cerita
2. Jawablah pertanyaannya

TUJUAN BELAJAR :

1. Setelah siswa melihat makna sila ketiga Pancasila, siswa dapat menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengamalan sila ketiga Pancasila
2. Dengan melihat kembali cerita tentang tupai dan ikan gabus yang disajikan guru pada media power point interaktif, siswa dapat menyimpulkan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dalam cerita dengan tepat.

ALAT DAN BAHAN :

1. LKPD
2. Buku tulis
3. Alat tulis

RANGKUMAN MATERI

MAKNA SILA KE-3 PANCASILA

Berikut makna dari sila ke-3 Pancasila :

- Pohon beringin merupakan simbol sila ketiga yang berbunyi "Persatuan Indonesia".
- Pohon beringin dengan akar yang menjulur ke bawah diartikan sebagai tempat berteduh.
- Pancasila sebagai dasar negara diibaratkan sebagai peneduh bangsa Indonesia untuk berlindung dan merasa aman. Pohon beringin juga memiliki akar tunggang yang kuat, menggambarkan persatuan bangsa Indonesia.
- Sultur-sultur pada pohon beringin melambangkan suku, keturunan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia. Meski berbeda-beda, mereka tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia di bawah lambang Pancasila.

Kesimpulannya, Makna sila ketiga Pancasila, Persatuan Indonesia adalah memberikan rasa pengakuan serta penghormatan dan menghargai perbedaan dalam masyarakat Indonesia. Perbedaan ini dapat ditinjau dari agama, ras, maupun budaya.

Contoh Penerapan Sila Ketiga Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Cinta terhadap Tanah Air demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Mencintai dan mengonsumsi produk dalam negeri agar perekonomian menjadi lebih maju.
3. Mengutamakan segala kepentingan negara yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional Indonesia.
4. Berusaha untuk menghasilkan prestasi yang dapat membanggakan bangsa Indonesia, baik di tingkat nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan kreativitas dan inovasi dari diri sendiri untuk memajukan bangsa Indonesia. Memperluas pergaulan dengan orang-orang baru dari berbagai daerah.
6. Menghargai dan menghormati kebudayaan daerah lain.
7. Tidak menyebarkan kebencian dan permusuhan.
8. Saling menghormati perbedaan agama, suku, dan kebudayaan.
9. Menjaga kedaulatan bangsa.
10. Menjaga jalinan persaudaraan sesama Bangsa Indonesia.

LANGKAH KERJA :

1. Bacalah makna dari sila ke-3 Pancasila !
2. Sebutkan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengamalan sila ketiga Pancasila!
3. Baca kembali cerita tupai dan ikan gabus
4. Simpulkan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dalam cerita dengan tepat.

SELAMAT MENGERJAKAN

KISI-KISI EVALUASI PEMBALAJARAN
TEMA 4, SUB TEMA 3, PEMBELAJARAN KE – 1
KELAS IV (EMPAT) – A

No	Muatan Pelajaran	Lingkup Materi	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1	Bahasa Indonesia	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	Menguraikan Pendapat	3.5.1 Menguraikan cerita secara terperinci	1,2	Pilihan Ganda
				3.5.2 Menilai cerita secara perinci.	3,4	Pilihan Ganda
					9	Essai
2	PPKN	3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	Makna Sila Ke-3	3.1.1 Menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengamalan sila ketiga Pancasila	5,6	Pilihan Ganda
				3.1.2 Menyimpulkan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dalam lingkungan sekolahmu terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.	7,8	Pilihan Ganda
					10	Essai

LEMBAR EVALUASI
TEMA 4, SUB TEMA 3, PEMBELAJARAN KE – 1
KELAS IV (EMPAT) – A

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Ida, temanku sebangku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya Analisislah sikap tokoh dalam paragraf di atas....
 - a. Pendiam
 - b. Pandai
 - c. Sederhana
 - d. Mungil
2. Ida anak yang sangat pandai. Nilai -nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi. Amatilah secara rinci tentang sikap tokoh dalam kutipan cerpen di atas
 - a. Malu dan minder
 - b. Tidak pernah malu
 - c. Semakin rajin
 - d. Tidak pernah malu dan semakin rajin belajar
3. Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman - temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman - teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya. Temukanlah sikap yang paling menonjol dari tokoh yang ada dalam kutipan cerpen di atas
 - a. Mampu menjaga ketertiban
 - b. Teman – teman memilih Ida sebagai ketua kelas
 - c. Pandai,Tenang,mampu berkomunikasi
 - d. Pandai,Tenang,mampu berkomunikasi dan mampu menjaga ketertiban
4. Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. “Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!” protesnya.
Gambaran tentang sikap tokoh Gugut dari kutipan cerpen diatas adalah ...
 - a. Pemalas
 - b. Mengutamakan hobi
 - c. Mengutamakan bermain
 - d. Sangat senang bermain bola
5. berikut ini adalah Nilai nilai persatuan,kecuali...
 - a. tidak membeda bedakan agama, suku bangsa dan keturunan
 - b. menyelesaikan masalah melalui musyawarah
 - c. mencintai bangsa dan budaya bangsa
 - d. menyukai produksi dalam negeri

6. menjunjung tinggi nama bangsa dan negara merupakan ciri nilai...
 - a. nilai persatuan
 - b. nilai keadilan
 - c. nilai kemanusiaan
 - d. nilai ketuhanan
7. Dibawah ini merupakan contoh nilai persatuan..
 - a. suka bekerja keras
 - b. tidak bersikap boros
 - c. percaya dan taqwa kepada tuhan yang maha esa sesuai agama dengan kepercayaannya masing masing
 - d. rela berkorban demi kepentingan bangsa dan Negara
8. mengembangkan pergaulan demi persatuan kesatuan bangsa yang berbhinneka tunggal ika termasuk sila ke..
 - a. sila pertama
 - b. sila kedua
 - c. sila ketiga
 - d. sila keempat

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

9. Sebutkan unsu-unsur intrinsic dalam cerita !

10. Tuliskan 3 contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan sila ke-3 pancasila !

KUNCI DAN PEDOMAN PENSKORAN
TEMA 4, SUB TEMA 3, PEMBELAJARAN KE – 1
KELAS IV (EMPAT) – A

A. KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

1. c
2. d
3. d
4. c
5. b
6. a
7. d
8. c

Essai

9. unsur intrinsik dalam cerita, yaitu :
 - Tema
 - Tokoh/Penokohan
 - Alur Cerita / Plot
 - Latar
 - Gaya Bahasa
 - Sudut Pandang
 - Amanat
10. Kebijakan Guru

B. SKOR PENILAIAN

1. Skor benar 1, salah 0
2. Skor benar 1, salah 0
3. Skor benar 1, salah 0
4. Skor benar 1, salah 0
5. Skor benar 1, salah 0
6. Skor benar 1, salah 0
7. Skor benar 1, salah 0
8. Skor benar 1, salah 0
9. Skor benar 2, salah 0
10. Skor benar 2, salah 0

Nilai perolehan : $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$